

Assalamualaikum Wr. Wb.,

Salam Damai Sejahtera Bagi Kita Semua,

Yang saya hormati:

-

Ketua Dekranasda DIY,

-

Para Pembicara, Para Peserta Seminar,

-

Para Tamu Undangan, dan Saudara sekalian.

Puji syukur kepada Tuhan yang Maha Kuasa, karena kita masih diperkenankan untuk hadir di sini dalam keadaan sehat wal'afiat, tanpa kekurangan suatu apapun.

Hadirin sekalian,

Daerah Istimewa Yogyakarta pada tanggal 18 Oktober 2014 telah dinobatkan sebagai Kota Batik Dunia oleh World Craft Council (WCC) di Dongyang, China. Penghargaan ini karena Daerah Istimewa Yogyakarta dinilai telah memenuhi 7 (tujuh) kriteria Kota Kerajinan Dunia yang dipersyaratkan oleh World Craft Council (WCC), yaitu: Nilai Historis, Orisinalitas, Upaya Konservasi Melalui Regenerasi, Nilai Ekonomi, Ramah Lingkungan, Reputasi Internasional, Konsistensi.

Untuk menjaga keterpenuhan 7 kriteria atau nilai tadi, Pemda DIY bersama Dekranasda DIY salah satunya menginisiasi penyelenggaraan Jogja International Batik Biennale (JIBB). Dalam implementasinya, JIBB melibatkan seluruh elemen masyarakat, termasuk pelaku usaha, pecinta batik, dan masyarakat umum.

Seminar Batik hari ini, merupakan salah satu dari keseluruhan agenda JIBB 2023. Mengambil tema "Borderless Batik", yang kemudian diterjemahkan ke dalam sub tema "Sustainable and Marketability", secara esensi ingin menegaskan bahwa predikat sebagai Kota Batik Dunia serta kegiatan JIBB, secara jangka panjang harus dapat menjadi kekuatan budaya dan ekonomi masyarakat di DIY, dimana peningkatan kualitas dan produktivitas secara khusus dapat mendorong kesejahteraan masyarakat.

Sehingga, besar harapan saya, agar kesempatan yang baik ini dapat dimanfaatkan dengan sebesar-besarnya untuk saling belajar, berdiskusi, serta memperkuat jejaring (networking), demi pengembangan serta menemukan praktik terbaik dalam konteks keberlanjutan batik.

Mari kita semua pastikan, bahwa seluruh rangkaian Seminar Batik Internasional Jogja International Batik Biennale (JIBB) dapat berlangsung dengan lancar, dan dapat sukses melahirkan output, yang secara nyata dapat dikembangkan hingga ke tataran outcome atau manfaat.

Sekian dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.,

?

Yogyakarta, 29 Agustus 2023